

## **BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN**

### **III.1 Khalayak Sasaran**

Dalam membuat sebuah perancangan media perlu menentukan khalayak sasaran agar dalam pembuatan media dapat disesuaikan dengan tepat, khalayak sasaran dapat menimbulkan pengaruh pada pembuatan desain media. Khalayak sasaran pada perancangan ini akan ditentukan berdasarkan segi demografis, psikografis, dan geografis.

#### **1. Target Audiens**

##### **a) Demografis**

1. Usia : 27-35 tahun

Pemilihan khalayak sasaran yaitu berusia 27-35 tahun yang pada usia tersebut rata-rata orang tua sudah memiliki anak.

2. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Khalayak sasaran ditujukan kepada kedua orang tua yang memiliki ketertarikan terhadap ilmu kesehatan untuk diberikan kepada anaknya.

3. Pendidikan : S1

Pemilihan khalayak sasaran ditujukan kepada orang tua dengan pendidikan Strata 1 karena sudah memiliki keterampilan, pengetahuan dan wawasan yang lebih tinggi.

4. Pekerjaan : Karyawan swasta atau wiraswasta

Pemilihan khalayak sasaran ditujukan kepada orang tua yang sudah memiliki penghasilan.

5. Status Ekonomi : Menengah – Atas

Pemilihan khalayak sasaran ditujukan kepada orang tua yang berstatus ekonomi menengah – atas.

##### **b) Psikografis**

Pemilihan khalayak sasaran berdasarkan psikografis ditujukan kepada orang tua yang memiliki tingkat ketertarikan dengan ilmu kesehatan terutama kesehatan anak serta memiliki rasa ingin memberikan perawatan yang baik dan benar kepada anaknya.

**c) Geografis**

Pemilihan khalayak sasaran berdasarkan geografis ditujukan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di kota besar (Urban) sehingga penyebaran media dapat dijangkau dengan baik karena akan banyak terdapat di toko buku.

**d) Consumer Journey**

*Consumer Journey* adalah suatu kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh khalayak sasaran terhadap sesuatu benda yang sering di jumpai. Berikut ini adalah hasil dari aktifitas khalayak sasaran yang diperoleh.

Tabel III.1 Tabel kegiatan khalayak sasaran  
Sumber : Dokumen pribadi (09 Januari 2019)

waktu	Kegiatan	Kontak Media
05.00	Bangun tidur	Bantal, selimut, jam dinding
06.00	Minum susu	Botol susu
07.00	Sarapan	Piring, sendok, gelas, celemek makan
08.00	Mandi	Peralatan mandi
10.00	Minum susu	Dot bayi
11.00	Berangkat <i>baby spa</i>	Kendaraan, gantungan kunci, stiker
11.30	<i>Baby spa</i>	Bola plastik, bebek karet, mainan, pelampung renang, baju bayi, peralatan bayi, <i>x-banner</i>
13.30	Makan siang	Piring, sendok, gelas, celemek makan, baca buku
14.00	Tidur siang	Bantal, selimut
16.00	Mandi sore	Peralatan mandi
17.00	Minum susu	Dot bayi
19.00	Makan malam	Piring, sendok, gelas, celemek

		makan
21.00	Tidur malam	Bantal, selimut

Berdasarkan tabel kegiatan khalayak sasaran diatas maka didapatkan beberapa informasi mengenai kegiatan pada saat melakukan *baby spa* dan benda apa saja yang ditemui. Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa khalayak sasaran banyak menggunakan peralatan bayi karena berpacu pada kegiatan yang dilakukan bayi tersebut.

### **III.2 Strategi Perancangan**

Strategi perancangan merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Pada perancangan media ini akan menggunakan gambar ilustrasi dan keterangan informasi yang baik agar pesan yang dibuat akan tersampaikan dan diterima dengan baik oleh khalayak sasaran.

#### **III.2.1 Tujuan Komunikasi**

Tujuan komunikasi dari pembuatan media ini yaitu memberikan informasi mengenai ilmu kesehatan mengenai perawatan bayi yang mesti dilakukan oleh orang tua agar bayi mendapatkan pelayanan yang tepat untuk proses tumbuh kembangnya melalui perawatan *Baby Spa*.

#### **III.2.2 Pendekatan Komunikasi**

Pendekatan komunikasi pada perancangan media informasi mengenai *baby spa* ini akan memerlukan gagasan yang efektif untuk menyampaikan tujuan yang merupakan hasil dari penyampaian informasi yang baik. Maka dalam perancangan buku informasi perawatan kesehatan *Baby Spa* ini memberikan informasi tentang pengertian, serta manfaat untuk tumbuh kembang anak.

##### **a) Strategi Komunikasi Verbal**

Bahasa yang digunakan dalam pendekatan verbal yaitu menggunakan bahasa Indonesia baku dan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Indonesia baku akan menjadikan informasi mudah dipahami dan dimengerti oleh

pembaca sedangkan bahasa Inggris yang digunakan akan menjadi suatu pendekatan emosi kepada pembaca.

#### b) Strategi Komunikasi Visual

Pendekatan visual yang akan dibuat dalam perancangan ini menggunakan ilustrasi berupa gambar sebagai penguat pesan dari informasi yang akan disampaikan. Ilustrasi yang digunakan mengacu pada gaya gambar ilustrasi dari Yan Chien yang berasal dari China. Gaya ilustrasi ini digunakan karena ilustrasi ini terlihat sederhana, tidak terlalu realistis serta pada penyampaian informasi pun tetap akan memberi kesan menarik.



Gambar III.1 Visualisasi ilustrasi karya Yan Chien

Sumber : [https://mir-s3-cdn-cf.behance.net/project\\_modules/max\\_1200/911b4852763773.591be1caa5b02.jpg](https://mir-s3-cdn-cf.behance.net/project_modules/max_1200/911b4852763773.591be1caa5b02.jpg)  
(diakses pada 08/01/2019)

Dengan menggunakan beberapa karakter manusia yang mewakili tokoh orang tua dan bayi sebagai karakter utama didalam media ini bertujuan untuk daya tarik khalayak sasaran.

#### III.2.3 Mandatory

*Mandatory* adalah perusahaan atau lembaga yang memberikan mandat. Berdasarkan perancangan media yang akan dibuat maka *mandatory* dari perancangan ini yaitu PT Gramedia Pustaka Utama sebagai penerbit buku. PT

Gramedia Pustaka Utama dipilih menjadi *mandatory* karena perusahaan ini menerbitkan banyak kategori buku seperti buku cerita, buku ilustrasi, buku fiksi, buku non fiksi dan lain-lain.



Gambar III.2 Logo Gramedia Pustaka Utama

Sumber : [https://pbs.twimg.com/profile\\_images/1029175152288849921/5C-n\\_V0d.jpg](https://pbs.twimg.com/profile_images/1029175152288849921/5C-n_V0d.jpg)  
(diakses pada 03/01/19)

#### **III.2.4 Materi Pesan**

Materi pesan dalam perancangan ini mengedukasi masyarakat mulai dari esensi melakukan *baby spa* sendiri, informasi mengenai kelebihan atau manfaat yang didapatkan ketika melakukan *baby spa*.

#### **III.2.5 Gaya Bahasa**

Gaya bahasa yang digunakan pada perancangan ini menggunakan gaya bahasa eksposisi. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) eksposisi merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menguraikan atau memaparkan yang bertujuan menjelaskan informasi. Gaya bahasa ini dipilih karena pada perancangan ini akan menguraikan dan menjelaskan beberapa informasi.

#### **III.2.6 Strategi Kreatif**

Pendekatan kreatif yang akan digunakan pada perancangan ini yaitu dengan membuat beberapa gambar ilustrasi yang dapat memperkuat informasi, sehingga khalayak sasaran mendapat pengetahuan melalui gambar ilustrasi yang dibuat.

### III.2.7 Strategi Media

#### a) Media Utama

Strategi media utama pada perancangan ini yaitu berupa buku ilustrasi yang didalamnya terdapat beberapa informasi. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) buku adalah kumpulan lembar kertas berisi tulisan atau gambar yang berjilid. Media buku ilustrasi dipilih sebagai media utama karena pada dasarnya buku ilustrasi menarik untuk dibaca oleh khalayak sasaran.

#### b) Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan sebagai penunjang media utama dalam perancangan ini yaitu berupa media-media yang biasa digunakan oleh bayi.

### 1. Tahap Informasi

- *X-banner*

*X-banner* berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai sinopsis buku, harga, hingga promosi. Media ini akan menarik perhatian khalayak sasaran.

- *Flyer*

*Flyer* berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai media utama yang berisi informasi mengenai pendistribusian dan pembelian buku. Penyebaran *flyer* akan dilakukan di sekitar toko buku Gramedia.

### 2. Tahap Peningat

- *Totebag*

*Totebag* akan menjadi bagian dari tahap peningat dan hadiah dari pembelian media utama, serta digunakan sebagai tempat untuk membawa berbagai benda.

- Bola plastik

Bola plastik dipilih karena dapat digunakan pada saat melakukan terapi air atau *hidroteraphy* serta untuk mendukung olah aktifitas fisik bayi pada saat di dalam air.

- Bebek karet  
Bebek karet dipilih karena dapat digunakan pada saat melakukan terapi air atau *hidroteraphy* serta untuk mendukung olah aktifitas fisik bayi pada saat di dalam air.
- *Neck Ring*  
*Neck ring* atau pelampung leher dipilih karena dapat digunakan pada saat melakukan terapi air atau *hidroteraphy* agar bayi tidak tenggelam pada saat berada di dalam air.
- *Slabber*  
*Slabber* atau celemek makan bayi dipilih karena dapat digunakan pada saat bayi hendak makan, agar pakaian yang dikenakan tidak kotor pada saat makan.
- *Compact Powder Baby*  
*Compact Powder Baby* atau tempat bedak bayi dipilih karena dapat digunakan untuk tempat bedak tabur, agar mudah digunakan pada saat hendak menabur bedak pada tubuh bayi.
- Stiker  
Stiker akan menjadi bagian dari tahap pengingat dan hadiah dari pembelian media utama dan mudah dijumpai serta ditempatkan dimana saja.
- Jam dinding  
Jam dinding akan menjadi bagian dari tahap pengingat dan hadiah dari pembelian media utama, jam dinding dipilih karena jam dinding adalah media yang sering dilihat ketika berada di dalam rumah.
- Gantungan kunci  
Gantungan kunci akan menjadi bagian dari tahap pengingat dan hadiah dari pembelian media utama serta dapat digantungkan dimana saja.
- Dot Bayi  
Dot bayi dipilih karena dapat digunakan setiap saat ketika bayi ingin minum susu.

### III.2.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Dalam pendistribusian akan melibatkan pihak-pihak yang berhubungan dengan objek penelitian seperti tempat *baby spa* atau tempat praktik bidan. Pendistribusian ini dimulai dengan pembagian beberapa media utama dan media pendukung melalui tempat *baby spa* dan tempat praktik bidan. Apabila pendistribusian tersebut berhasil maka akan dilakukan hal serupa di kota-kota besar.

Pendistribusian dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Juni 2019 sampai bulan Agustus 2019 karena media baru akan di terbitkan pada bulan Juli 2019, pada bulan Juni 2019 akan disebarakan *flyer* kepada khalayak sasaran agar dapat mengetahui informasi mengenai terbitnya buku Baby Spa. Waktu ini dipilih karena salah satu tanggal di bulan Juli merupakan Hari Anak Nasional.

Tabel III.2 Jadwal Penyebaran Media

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Media	Waktu pendistribusian											
	Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019			
Buku <i>Baby Spa</i>												
<i>Flyer</i>												
<i>Totebag</i>												
Jam dinding												
<i>Slabber</i>												
<i>Neck ring</i>												
Stiker												
Gantungan kunci												
Bola plastik												
<i>Compact Powder</i>												

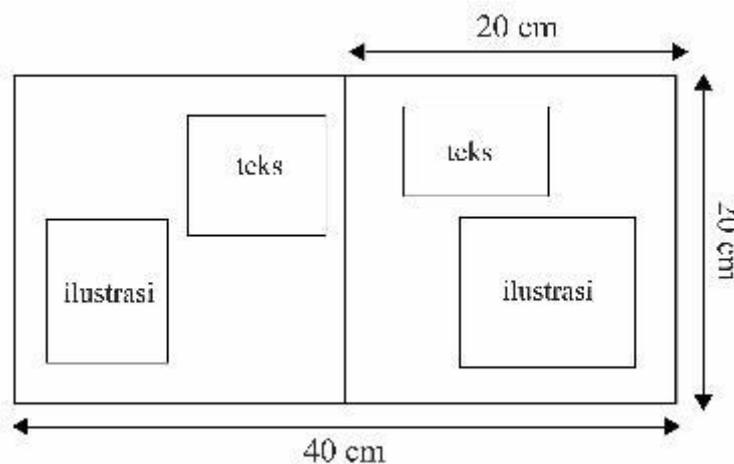
Baby												
Bebek karet												
Dot Bayi												

### III.3 Konsep Visual

Bentuk visual dalam perancangan ini akan disesuaikan dengan khalayak sasaran dengan membuat bentuk visual menggunakan ilustrasi *digital vector* yang akan merepresentasikan bayi yang sedang melakukan *baby spa* dan visual pendukung seperti benda apa saja yang diperlukan dalam proses melakukan *baby spa*, serta beberapa teknik melakukan *baby spa*.

#### III.3.1 Format Desain

Format desain dan ukuran media akan dibuat dengan ukuran 20 cm x 20 cm. Ukuran tersebut dipilih karena ukuran tersebut tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, lebih efisien dan mudah diletakkan dimana saja. Buku ilustrasi akan dibuat berwarna dan terdiri dari *cover* depan, halaman hak cipta, daftar isi, halaman judul, halaman isi, halaman batas, daftar pustaka, dan *cover* belakang.



Gambar III.3 Format Buku Ilustrasi  
sumber : Dokumen Pribadi (2019)

#### III.3.2 Tata Letak

Dalam sebuah karya diperlukan tata letak atau *layout* yang baik agar memudahkan pembaca mendapat informasi yang di berikan. Menurut istilah, tata letak atau

*layout* merupakan penyusunan, penataan, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur grafis seperti teks atau gambar dan menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik (Hakim, 2012: paragraf 1).



Gambar III.4 Referensi Tata Letak atau *Layout*  
sumber : Pinterest (diakses pada : 08/01/2019)

Tata letak yang digunakan pada perancangan ini akan menampilkan ilustrasi beserta teks. Ilustrasi akan lebih fokus pada karakter dengan *background* dengan beberapa warna terang seperti putih. Tata letak atau *layouting* ini dipilih agar pembaca dapat lebih fokus pada gambar ilustrasi dan teks informasi yang diberikan.

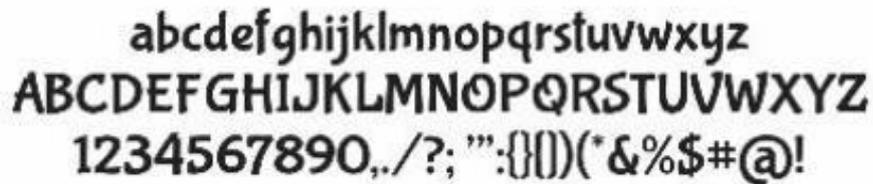
Pola membaca halaman akan mengikuti cara baca masyarakat di Indonesia yang cenderung membaca dari halaman kiri ke halaman kanan agar memudahkan khalayak sasaran membaca informasi yang diberikan.

### III.3.3 Tipografi

Tipografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang huruf cetak dan merupakan unsur grafis yang dapat dibaca melalui kata-kata yang tersusun dari huruf-huruf dan mendapatkan pemahaman terhadap pembaca. (Kustrianto, 2007,h.190-191).

Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini ada 2 jenis *font* yaitu *font* Bubblegum Sans yang dibuat oleh Angel Koziupa dan diproduksi oleh Ale Paul,

yang digunakan untuk *bodytext* dan *font* Baby Kruffy yang dibuat oleh Fontalicious yang digunakan untuk *headline*. Kedua *font* ini berlisensi *Open Font License* (OFL) yang mendukung dan menyediakan kerangka kerja yang bebas dan terbuka dimana *font* dapat dibagi serta memungkinkan untuk dipakai oleh penggunaan pribadi dan harus membayar untuk tujuan komersial. *Font* ini dipilih karena memiliki karakteristik seperti bayi yang lucu, lembut.



Gambar III.5 *Font* Bubblegum Sans  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2019)



Gambar III.6 *Font* Baby Kruffy  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

### III.3.4 Ilustrasi

Dalam sebuah media, diperlukan gambar ilustrasi yang baik, pengertian gambar ilustrasi adalah visualisasi dari suatu tulisan menggunakan teknik drawing, fotografi, lukisan, ataupun dengan teknik seni rupa lainnya, dan lebih mengutamakan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Secara terminologi, sebuah ilustrasi diartikan sebagai gambar yang bersifat sekaligus berfungsi untuk menerangkan sesuatu peristiwa. Sedangkan secara etimologi, kata ilustrasi berasal dari bahasa Latin “*Illustrare*” yang berarti *menjelaskan atau menerangkan*.

Rohidi (1984:87) berpendapat bahwa ilustrasi adalah penggambaran sesuatu melalui elemen rupa guna menerangkan, menjelaskan atau memperindah sebuah

teks, supaya pembacanya dapat merasakan secara langsung melalui mata sendiri, kesan, dan sifat-sifat gerak dari cerita yang disajikan.

#### a. Studi karakter

Pada perancangan ini akan memunculkan dua karakter yaitu ibu dan bayi.

- Karakter Ibu

Karakter ibu memiliki rambut pendek, berusia 30 tahun, dan sangat memperhatikan kesehatan anaknya.



Gambar III.7 Karakteristik dari Ibu

Sumber : <https://www.instagram.com/p/BQsOyYbl7WO>  
(diakses pada 08/01/2019)

- Karakter Bayi

Karakter bayi memiliki rambut cenderung sedikit dan tipis, berusia 3 bulan dan bayi menyukai terapi *baby spa*.



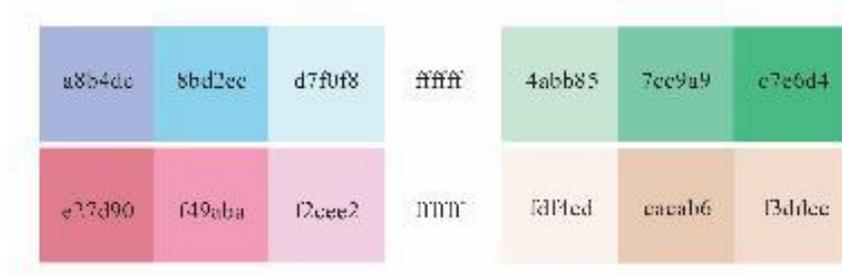
Gambar III.8 Karakteristik dari Bayi

Sumber : <https://i.ytimg.com/vi/sPPZOzDDHoQ/maxresdefault.jpg>  
(diakses pada 08/01/2019)

### III.3.5 Warna

Warna merupakan elemen yang paling dominan dan aspek yang paling relatif dalam dunia desain, apabila dilihat dari segi psikologis manusia, makna serta arti warna yang ditampilkan dapat memberikan kesan tertentu pada suatu objek. (Larasati. 2018. Paragraf 1).

Warna yang digunakan untuk karakter dalam perancangan ini merupakan warna yang lembut yaitu warna pastel. Diambil dari kata lembut sebagai sifat yang mewakili kelembutan bayi.



Gambar III.9 Skema Warna  
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)